

A thick black L-shaped frame surrounds the text. The top-left corner is a horizontal bar extending to the right, and the bottom-right corner is a vertical bar extending upwards. The text is centered within the open space of the frame.

PENGUMPULAN & ANALISA DATA

ERLYANI FACHROSI

PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

- Identifikasi lokasi atau *individu yang sengaja dipilih* dalam proposal penelitian (setting, actor, peristiwa, dan proses)
- Jelaskan jenis-jenis data yang dikumpulkan
 1. Observasi kualitatif: observasi di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Direkam/dicatat
 2. Wawancara: face to face interview; FGD; Unstructured-Open Ended
 3. Mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif (koran, makalah, laporan kantor)
 4. Materi audio visual (objek seni, videotape, dan suara)
- Tentukan jenis strategi dan argumentasi mengenai kekuatan dan kelemahan
- Sertakan strategi pengumpulan data di luar OW

Observasi

- Mengumpulkan data lapangan dengan berperan sebagai partisipan
- Mengumpulkan data lapangan dengan berperan sebagai observer
- Mengumpulkan data lapangan dengan lebih banyak berperan sebagai partisipan ketimbang observer
- Mengumpulkan data lapangan dengan lebih banyak berperan sebagai observer ketimbang partisipan
- Mengumpulkan data lapangan dengan berperan sebagai outsider (orang luar) terlebih dahulu kemudian mulai masuk ke dalam setting penelitian sebagai insider (orang dalam)

Wawancara

- Melaksanakan wawancara tidak terstruktur dan terbuka sambil mencatat hal-hal penting
- Melaksanakan wawancara tidak terstruktur dan terbuka sambil merekamnya dengan audiotape lalu mentranskripsinya
- Melaksanakan wawancara semi struktur sambil merekamnya dengan audiotape lalu mentranskripsinya
- Melaksanakan wawancara focus group discussion sambil merekamnya dengan audiotape lalu mentranskripsinya
- Melaksanakan jenis wawancara yang berbeda sekaligus melalui email, berhadapan langsung, fgd, fgd online, telpon

Dokumentasi

- Mendokumentasi buku harian selama penelitian
- Meminta buku harian dari partisipan selama penelitian
- Mengumpulkan surat pribadi dari partisipan
- Menganalisa dokumen public (memo, catatan, atau arsip)
- Menganalisa biografi
- Meminta foto partisipan atau merekam suara mereka dengan videotape
- Audi
- Rekaman medis

Materi audio visual

- Menganalisa jejak fisik
- Merekam dan memfilmkan situasi sosial atau seorang individu atau kelompok tertentu
- Menganalisis foto dan rekaman video
- Mengumpulkan suara atau bunyi (seperti music, teriakan anak, klackson)
- Mengumpulkan email
- Mengumpulkan text message dari hp
- Menganalisa harta kepemilikan dan objek ritual
- Mengumpulkan bunyi, aroma, rasa, atau stimuli indra

ANALISA DATA MERUPAKAN PROSES BERKELANJUTAN
YANG MEMBUTUHKAN REFLEKSI TERUS MENERUS
TERHADAP DATA, MENGAJUKAN PERTANYAAN ANALITIS
DAN MENULIS CATATAN SINGKAT SEPANJANG
PENELITIAN

Langkah kategori informasi

“coding adalah proses mengolah materi/informasi menjadi segmen tulisan sebelum memaknainya”

- Open coding: membuat kategori kategori atas informasi yang diperoleh
- Axial coding: memilih salah satu kategori dan menempatkannya dalam satu model teoritis
- Selective coding: lalu merangkai sebuah cerita hubungan antar kategori ini

Langkah analisa

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis
2. Membaca keseluruhan data (general sense)
3. Menganalisis lebih detil dengan mengcoding data.
 - Berusaha memperoleh pemahaman umum
 - Pilihlah satu dokumen
 - Buat daftar topik yang diperoleh
 - Ringkas menjadi kode
 - Buat satu kalimat frasa yang cocok
 - Ringkas kembali (jika memungkinkan)
 - Masukkan materi setiap kategori
 - Coding kembali data
4. Terapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang, kategori, dan tema analisis

Analisis tematik dasar analisis penelitian kualitatif

Kompetensi

- Kemampuan mengenali pola informasi
- Kemampuan melakukan perencanaan dan penyusunan system terhadap data
- Pengetahuan mengenai hal-hal relevan dengan yang diteliti
- Kompleksitas kognitif dalam benak peneliti
- Empati dan objektivitas sosial, dan kemampuan integrase

Tahap awal

REFLEKSI	CUPLIKAN TRANSKIP	ANALISIS AWAL (PADATAN FAKTUAL)
	<p>Setelah lahir anak ke dua sudah 40 hari melahirkan. Sampai sekarang sudah hampir 3 tahun. Tapi menurut dokter saya tidak boleh KB karena ada penyakit gondok, tapi daripada hamil tetap saya terusin saya masih KB</p>	<p>BerKB setelah anak kedua Sudah 3 tahun Tidak boleh KB oleh dokter karena sakit gondok Tetap diteruskan karena takut hamil</p>

Tahap interpretasi

- Pemahaman diri (self- understanding)
- Pemahaman biasa yang kritis (critical common sense understanding)
- Pemahaman teoritis

Strategi validitas

- Mentranskripsikan sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema secara koheren
- Menerapkan member checking untuk mengetahui akurasi hasil penelitian
- Membuat deskripsi yang kaya dan padat tentang hasil penelitian
- Mengklarifikasi bias yang mungkin dibawa peneliti ke dalam penelitian
- Menyajikan informasi yang berbeda atau negative yang dapat memberikan perlawanan dari tema tertentu
- Memanfaatkan waktu yang relative lama di lapangan atau lokasi penelitian
- Melakukan tanya jawab dengan sesama rekan peneliti (peer-briefing) untuk meningkatkan akurasi hasil
- Mengajak seorang auditor (external auditor) untuk mereview keseluruhan proyek penelitian